

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting peranannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan suatu masalah dalam mewujudkan cita-cita dapat diukur dari seberapa banyak warga yang terdidik. Secara khusus, pendidikan merupakan suatu wahana untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia. Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab “.

Pada lembaga pendidikan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan tujuan pendidikan adalah guru. Guru adalah elemen utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia tentang guru dan dosen pada bab II pasal 6 Nomor 14 Tahun 2005 bahwa :

“ Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Proses belajar mengajar disekolah yang dilakukan oleh guru terdiri dari 3 aspek, yaitu 1. Pengetahuan (kognitif), 2. Sikap (afektif), dan 3. Keterampilan (psikomotorik). Ketiga aspek tersebut tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran disekolah diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa. Proses pembelajaran disekolah menggandung lima komponen komunikasi, yaitu guru, bahan ajar, media pembelajaran, siswa dan tujuan pembelajaran. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari proses komunikasi, maka diperlukan alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Guru dapat menciptakan suasana dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui komunikasi tersebut. Media pembelajaran dalam hal ini menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal.

Mata pembelajaran yang memerlukan adanya media salah satunya mata pelajaran geografi. Mata pelajaran geografi yang berkaitan langsung dengan aktivitas sehari-hari khususnya peserta didik menuntut guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Kenyataannya, guru kurang memanfaatkan media sehingga peserta didik bosan dengan pelajaran geografi. Semangat belajar yang rendah dapat terlihat pada saat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan di MAN 1 Tanjung Pura, guru-guru di MAN 1 Tanjung Pura jarang memakai media pembelajaran. Media yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan digunakan harus sesuai dengan materi, jika materi yang tidak perlu menggunakan media maka guru tidak akan menggunakannya.

Hasil wawancara pada studi pendahuluan di MAN 1 Tanjung Pura dengan Ibu Usmaidar, bahwa media pembelajaran geografi yang tersedia di sekolah kurang lengkap, namun pada pembelajaran geografi media yang digunakan guru dari sekolah hanya sebagian yang digunakan oleh guru geografi. Pembelajaran geografi memerlukan adanya media gambar tentang materi geografi yang digunakan, tetapi gambar yang disediakan sekolah hanyalah peta Indonesia dan dunia. Ibu Usmaidar sering menggunakan laptop dalam mengajar materi geografi, keterbatasan media yang dimiliki sekolah menjadikan Ibu Usmaidar menggunakan media yang ditayangkan melalui laptop dan ada juga menggunakan poster hasil karya siswa.

Berdasarkan masalah diatas dan karena begitu pentingnya ketersediaan media pembelajaran sehingga media dapat dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai ketersediaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi Pada Materi geografi di MAN 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran kurang bervariasi, sehingga siswa merasa siswa bosan mengikuti pelajaran geografi.
2. Kurangnya ketersediaan media untuk mata pelajaran geografi di sekolah, menjadi alasan guru tidak menggunakan media.
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran pada materi geografi oleh guru geografi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran geografi pada materi geografi di MAN 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka permasalahan peneliti di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana ketersediaan media pembelajaran geografi yang digunakan pada materi geografi di MAN 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran geografi yang digunakan pada materi geografi di MAN 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017.

E. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Ketersediaan media pembelajaran geografi yang digunakan pada materi geografi di MAN 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Pemanfaatan media pembelajaran geografi yang digunakan pada materi geografi di MAN 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam penyediaan media pembelajaran geografi di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru geografi, penelitian ini dapat memberikan masukan agar guru dapat memanfaatkan media pembelajaran geografi di sekolah secara efektif dan efisien.
3. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan masukan agar siswa bertanggung jawab menggunakan media pembelajaran yang disediakan sekolah dan memanfaatkan media dengan baik.
4. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan mengenai ketersediaan dan pemanfaatan media pembelajaran geografi pada materi geografi di MAN 1 Tanjung Pura Tahun Ajaran 2016/2017 untuk meningkatkan mutu pelajaran geografi.